

**ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA DAN RASIO
AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KEUANGAN PADA PT BATAM
CYCLECT**

SKRIPSI



Oleh :
Sanyta Siahaan
170810145

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA DAN RASIO
AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KEUANGAN PADA PT BATAM
CYCLECT**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Sanyta Siahaan
170810145**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sanyta Siahaan
NPM : 170810145
Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi Yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KEUANGAN PADA PT BATAM CYCLECT

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 23 Juli 2021



Sanyta Siahaan
NPM. 170810145

**ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA DAN RASIO AKTIVITAS
SEBAGAI DASAR PENILAIAN KEUANGAN PADA PT
BATAM CYCLECT**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Sanyta Siahaan
170810145**

**Telah disetujui pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 23 Juli 2021



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangannya dari priode ke priode selanjutnya dengan cara membandingkan setiap pertumbuhan keuangannya yang dihasilkan dari laba. Pada umumnya yang menjadi dasar acuan secara sederhana dalam menilai kemajuan sebuah perusahaan adalah dengan membandingkan setiap laba/rugi, neraca dan arus kas keuangan yang diperoleh dan dianalisis dengan berbagai macam rasio-rasio. analisis laporan keuangan dengan berbagai macam rasio nantinya dapat menjadi sebuah informasi sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai perputaran aktiva dan rasio aktiitas keuangan pada PT Batam Cyclect. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung perbandingan perputaran aktiva dan rasio aktivitas dengan standar ketentuan sehingga dapat diambil kesimpulan dengan data berjenis sekunder yang diperoleh langsung dari PT Batam Cyclect. Hasil penelitian pada perputaran aktiva PT Batam Cyclect tahun 2015 sebesar 37% (cukup), 2016 sebesar 18% (sangat kurang), tahun 2017 sebesar 26% (cukup), tahun 2019 sebesar 38% (cukup) dan untuk rasio aktivitas pada tahun 2015 sebesar 51% (sangat baik), tahun 2016 sebesar 59% (sangat baik), tahun 2017 sebesar 151% (sangat baik), tahun 2018 sebesar 137% (sangat baik), tahun 2019 sebesar 38% (sangat baik). Kesimpulan penelitian Penilaian kinerja keuangan pada PT Batam cyclect dengan menggunakan rasio perputaran aktiva tidak masuk kriteria atau kategori sangat baik sehingga H_1 ditolak dan Penilaian kinerja Keuangan Pada PT Batam Cyclect dengan menggunakan rasio aktivitas sudah sangat baik sehingga H_2 diterima.

Kata Kunci : Perputaran Aktiva; Rasio Aktivitas Keuangan

ABSTRACT

The progress of a company can be seen from the development of its financial performance from period to period by comparing each of its financial growth resulting from profits. In general, a simple reference base in assessing the progress of a company is to compare each profit/loss, balance sheet and financial cash flow obtained and analyzed with various ratios. Analysis of financial statements with various ratios can later become information so that it helps management in making decisions for the future. The purpose of this study was to analyze and assess asset turnover and financial activity ratios at PT. Batam Cycle. The method used in this research is quantitative descriptive analysis by calculating the ratio of asset turnover and activity ratio with standard provisions so that conclusions can be drawn with secondary data obtained directly from PT Batam Cycle. The results of research on asset turnover of PT Batam Cyclelect in 2015 was 37% (adequate), 2016 was 18% (very poor), 2017 was 26% (enough), 2019 was 38% (enough) and the activity ratio in 2015 was 51% (very good).), in 2016 it was 59% (very good), in 2017 it was 151% (very good), in 2018 it was 137% (very good), in 2019 it was 38% (very good). Research conclusion Financial performance appraisal at PT Batam cyclelect using the asset turnover ratio does not enter the criteria or very good category so that H1 is rejected and the Financial Performance Assessment at PT Batam Cyclelect by using the activity ratio is very good so that H2 is accepted.

Keywords: *Asset Turnover; Activity Ratio; Financial*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi starata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Bapak Vargo Cristian L Tobing, S.E., M.Ak selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera batam;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan banyak semangat serta doanya.
7. Rekan kerja yang selalu memberikan dukunganya dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam,23 Juli 2021



Sanyta Siahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Dasar Penelitian	9
2.1.1 Laporan Keuangan.....	9
2.2 Teori Variabel.....	10
2.2.1 Rasio Perputaran Aktiva	10
2.2.2 Dasar Penilaian Keuangan.....	15
2.2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.3.1 Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Penilaian Keuangan.....	18
2.3.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Penilaian Keuangan	19
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Operasional Variabel	24
3.2.1 Perputaran Aktiva	24
3.2.2 Rasio aktivitas.....	24
3.2.3 Penilaian keuangan	24
3.3 Populasi dan sampel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26

3.6	Teknik Analisis Data	26
3.7	Lokasi dan jadwal penelitian	27
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Analisis Rasio Perputaran Aktiva.....	28
4.1.2	Analisis Rasio aktivitas.....	31
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Kinerja Keuangan Pada PT Batam Cyclect Dengan Menggunakan Perputaran Aktiva.....	33
4.2.2	Penilaian kinerja Keuangan Pada PT Batam Cyclect dengan menggunakan rasio aktivitas.	37
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1	Simpulan.....	40
5.2	Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba PT Batam Cyclelect tahun 2015-2019	3
Tabel 1.2 Tabel Perputaran Aktiva/Asset.....	4
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Perputaran Aktiva	11
Tabel.3.1 Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1 Data Pendapatan Dan Aktiva Bersih	29
Tabel 4.2 Aktivitas	32
Tabel 4.3 Hasil Analisis Perputaran Aktiva	36
Tabel 4.4 Hasil Analsis Rasio Aktivitas.....	39

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Rasio Perputaran Aktiva	11
Rumus 2. 2 Rasio Perputaran Aktiva.....	12
Rumus 2. 3 Rasio perputaran	13
Rumus 2. 4 Rasio Perputaran Aset Tetap.....	13
Rumus 2. 5 Perputaran Persediaan	14
Rumus 2. 6 Rata-rata Umur Piutang	14
Rumus2.7 PerputaranPiutang	14
Rumus4.1 RasioPerputaranAktiva.....	28
Rumus 4. 2 Rasio Perputaran Modal Kerja.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangannya dari priode ke priode selanjutnya dengan cara membandingkan setiap pertumbuhan keuangannya yang dihasilkan dari laba. Sebab tujuan inti didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, mempertahankan keberlangsungan usaha, dan untuk mencapai tersebut manajemen harus memperhatikan faktor internal dan eksternal perusahaan (Erakipia dan Hendrik, 2016). Adapun faktor eksternal adalah ancaman dari luar seperti persaingan usaha sementara untuk internal tersebut adalah keuangan perusahaan atas berhasil atau tidaknya memperoleh target laba. Yang menjadi dasar penilaian suatu perusahaan secara internal biasanya adalah keuangannya dan biasanya perusahaan yang memiliki nilai pertumbuhan keuangan yang positif akan menjadi dasar penilaian keuangan suatu perusahaan yang baik namun apabila pertumbuhan keuangan perusahaan mengalami minus maka dapat dinilai keuangan perusahaan buruk dan dapat dikatakan juga manajemen gagal dalam mengelola keuangan perusahaan. Dalam menilai baik atau buruknya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manajemen maka diperlukan sebuah analisis yang menjadi penerjemah laporan keuangan. Proses penerjemahan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dalam pengertian yang lebih sederhana agar nantinya semua pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan dapat menilai seberapa efektif kemampuan manajemen dalam

mengelola sumber daya keuangan yang menjadi dana perusahaan dan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan (Sirait, 2017). Laporan keuangan merupakan sumber utama yang menjadi informasi keadaan posisi keuangan sebuah perusahaan. Selain itu juga untuk mempermudah mengetahui perkembangan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis atas laporan keuangan untuk mempermudah upaya dalam membandingkannya secara periode (Erakipia dan Hendrik, 2016). Pada umumnya yang menjadi dasar acuan secara sederhana dalam menilai kemajuan sebuah perusahaan adalah dengan membandingkan setiap laba/rugi, neraca dan arus kas keuangan yang diperoleh dan dianalisis dengan berbagai macam rasio-rasio. analisis laporan keuangan dengan berbagai macam rasio nantinya dapat menjadi sebuah informasi sehingga membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk masa depan. Dalam menganalisis laporan keuangan metode yang digunakan adalah perhitungan rasio-rasio agar dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dimasa lampau, sekarang dan masa yang akan datang. apabila perusahaan memiliki laba yang meningkat dan penilaian atas rasio juga meningkat berarti perusahaan terindikasi memiliki kinerja keuangan yang baik. Laba juga menjadi tujuan perusahaan demi keberlangsungan hidupnya. Berikut ini merupakan laba PT Batam Cyclelect dalam laporan keuangan setiap tahun dari tahun 2015 sampai pada periode laporan 2019 diukur dengan rupiah dan jutaan.

Tabel 1. 1 Laba PT Batam Cyclect tahun 2015-2019

Tahun	Laba	Pertumbuhan laba (kinerja keuangan)
2015	Rp 4,408,253	
2016	Rp 6,214,784	41%
2017	Rp 13,026,108	110%
2018	Rp 14,501,742	11%
2019	Rp 19,736,741	36%

Sumber: PT Batam Cyclect dan diolah peneliti (2021)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwasanya laba PT Batam Cyclect pada tahun 2015-2019 dalam laporan keuangan mengalami fluktuatif dari tahun 2016 pertumbuhan keuangannya naik sebesar 41%, tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 110%, tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 11% dan tahun 2019 mengalami pertumbuhan 36%. Kenaikan laba yang diperoleh oleh PT Batam Cyclect disebabkan karena adanya aktivitas yang cukup tinggi demi menghasilkan pendapatan yang maksimal. Aktivitas-aktivitas utama yang menaikkan laba terutama berasal dari adanya kontrak-kontrak baru perusahaan baik kontrak jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan adanya kegiatan usaha dari Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menjalankan kontrak tersebut tidak lepas dari adanya berbagai macam pengorbanan salah satunya aktiva/asset yang berputar. Sebab perputaran aktiva/asset sebagai modal utamanya dapat menghasilkan pendapatan.

Ada banyak rasio yang digunakan dalam menilai apakah sebuah perusahaan mengalami pertumbuhan kinerja keuangan atau tidak apabila dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki yang bersumber dari laporan keuangan salah satunya adalah rasio perputaran aktiva dan rasio aktivitasnya.

Rasio perputaran aktiva ini adalah metode yang digunakan untuk mengukur kesuksesan atau keberhasilan dalam sebuah perusahaan yang sedang berjalan atau dengan kata lain untuk menilai efisiensi sebuah usaha dalam menjalankan operasionalnya dalam suatu periode (Andriawan, 2019) sementara menurut (Cerdasco, 2020) menyebutkan bahwa “Rasio perputaran aset tetap (*fixed-asset–turnover ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur produktivitas dan efisiensi aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Kita menghitungnya dengan membagi pendapatan dengan rata-rata aset tetap”. Semakin besarnya nilai perputaran aktiva tetap sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut menunjukkan kemampuannya dalam memanfaatkan asset-asetnya untuk menghasilkan penjualan yang besar (Heze, 2020). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 1994 disebut aktiva tetap namun pada tahun 2007 istilah aktiva berubah menjadi asset. Namun istilah aktiva masih sering digunakan.

Berikut ini merupakan tabel perputaran aktiva/asset pada PT Batam Cyclelect mulai tahun 2015-2019:

Tabel 1. 2 Tabel Perputaran Aktiva/Asset

Tahun	Pendapatan	Aktiva Bersih	Rasio
2015	15,602,187	41,966,339	37
2016	17,971,174	101,315,626	18
2017	46,313,611	180,663,401	26
2018	67,453,067	233,998,620	29
2019	90,636,945	239,823,999	38

Sumber: PT Batam Cyclelect dan diolah peneliti (2021)

Dari tabel tentang perputaran aktiva PT Batam Cyclelect yang diolah peneliti dan dari laporan keuangan dengan cara membandingkan pendapatan dengan aktiva bersihnya diperoleh perputaran aktiva dengan perhitungan rasio juga mengalami

peningkatan yakni pada tahun 2016 perputaran aktiva sebanyak 18 kali, tahun 2017 perputaran aktiva sebanyak 26 kali, tahun 2018 perputaran aktiva sebanyak 29 kali dan tahun 2019 perputaran aktiva sebanyak 38 kali. Dari total jumlah perputaran aktiva/aset dengan memenuhi kontrak-kontrak terbaru perusahaan ini juga terlihat memang kegiatan perusahaan mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi laba bersihnya yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya maka dari itu sangat diperlukan analisis terhadap penilaian laporan keuangan pada PT Batam Cyclect untuk menilai kinerja keuangannya.

Rasio aktivitas juga merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk menganalisis dasar penilaian laporan keuangan, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara volume penjualan perusahaan dan investasi yang menggunakan seluruh aktiva perusahaan (Fuad, 2020). Dengan demikian dasar penilaian keuangan perusahaan dapat dinilai dari rasio aktivitas sebuah perusahaannya.

Kedua rasio diatas umumnya digunakan oleh pengambil keputusan sebagai dasar penialaian laporan keuangan perusahaan. Dari uraian latar beakang diatas maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Perputaran Aktiva Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Keuangan Pada PT Batam Cyclect**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang masalah maka peneliti dapat merangkum masalah yang ada dalam bentuk identifikasi masalah berikut ini :

1. Ada faktor eksternal yang menjadi ancaman dari luar perusahaan seperti persaingan usaha dan internal keuangan perusahaan atas dalam memperoleh target laba.
2. Adanya fenomena masalah berupa tumbuhnya pendapatan PT Batam Cyclect setiap tahunnya yang disebabkan dengan adanya kontrak-kontak baru sehingga perlu dilakukan dasar penilaian kinerja keuangan melalui rasio.
3. Masalah terjadinya kenaikan kinerja keuangan secara fluktuatif yang disebabkan rasio perputaran aktiva maupun rasio aktivitas tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai baik buruknya atau keberhasilan kinerja manajemen di PT Batam Cyclect atas pengelolaan keuangannya.

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan guna mempermudah peneliti dan agar lebih terfokus lagi untuk menjawab permasalahan yang ada dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu serta hipotesis yang telah dibuat, adapun batasan masalahnya seperti ini :

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang dasar penilaian keuangan yang dipandang dari analisis rasio perputaran aktiva yang diukur dengan cara membagi pendapatan perusahaan dengan aktiva bersih yang dimiliki.
2. Peneliti menggunakan dasar penilaian laporan keuangan PT Batam Cyclec dengan rasio perputaran aktiva dan rasio perputaran modal kerja.

3. Peneliti hanya menggunakan data time series laporan keuangan PT Batam Cyclelect selama tahun 2015-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana dasar penilaian keuangan dengan menggunakan analisis rasio perputaran aktiva pada PT Batam Cyclelect ?
2. Bagaimana dasar penilaian keuangan dengan menggunakan analisis rasio aktivitas pada PT Batam Cyclelect ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rasio perputaran aktiva sebagai dasar penilaian keuangan PT Batam Cyclelect.
2. Untuk mengetahui rasio aktivitas sebagai dasar penilaian keuangan PT Batam Cyclelect.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang baik sehingga dapat menjadi manfaat bagi siapa saja yang membaca baik itu dari kalangan civitas akademik maupun praktisi seperti dibawah ini :

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana menganalisis dasar penilaian laporan keuangan yang dipandang dari rasio perputaran aktiva dan rasio aktivitas.

- b. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teori pada matakuliah akuntansi manajemen dan matakuliah lembaga keuangan pasar modal tentang dasar penilaian laporan keuangan yang dipandang dari rasio perputaran aktiva dan rasio aktivitas.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kinerja keuangannya.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan dan juga dapat dipraktikkan secara langsung dalam memilih perusahaan untuk dimiliki.
- b. Bagi pihak kampus universitas putera batam dan civitas akademik secara umum dapat dijadikan bahan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan setiap rasio, namun secara khusus dapat pula dijadikan sebagai bahan ajar belajar dalam perkuliahan terutama pada matakuliah akuntansi, manajemen keuangan maupun pada matakuliah akuntansi lanjutan.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan analisis dalam mengambil keputusan berkaitan dengan kinerja keuangannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban oleh manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan perusahaan yang dipercayakan padanya dan juga sebagai alat komunikasi antara aktivitas dan penggunaan dana dalam periode tertentu. Menurut Arfan Iksan, dkk dalam (Nasution, 2018) menyebutkan bahwa “laporan keuangan merupakan serangkaian proses transaksi yang terjadi dimana dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan kegiatan (aktivitas) suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan tersebut memuat tentang ringkasan harta, kewajiban dan kinerja operational selama periode tertentu akuntansi (Gumantri, 2011). Bagi perusahaan laporan keuangan pada awalnya hanya sebagai alat penguji dan pekerjaan bagi (Erakipia dan Hendrik, 2016) namun seiring berkembangnya zaman kebutuhan akan laporan keuangan sangat diperlukan sebagai media informasi. Bagi perusahaan fungsi dari laporan keuangan tentunya dapat dijadikan sebagai media pengukur kinerja keuangan perusahaan dan dapat memonitoring sejauh mana perkembangan perusahaan (Fadlol, Kartini, dan Kantun, 2018).

Dalam (PSAK 1, 2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan

dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.2 Teori Variabel

2.2.1 Rasio Perputaran Aktiva

Rasio dijadikan indikator yang merupakan alat penganalisisan keuangan perusahaan atas penggunaan anggaran atau dana yang dikelola dan yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antar dua data keuangan yang saling berkaitan, dengan adanya analisis rasio maka dapat dijelaskan atau memberikan gambaran bagaimana baik atau buruknya sebuah keuangan perusahaan. Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam satu periode tertentu (Khoirurroziqi, 2018). Ada dua jenis Aktiva yakni aktiva lancar dan aktiva tetap (Bramasto, 2020). Perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk digunakan dalam operasional perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aktivanya sehingga menghasilkan keuntungan maka diperlukan rasio keuangan salah satunya adalah rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turnover Ratio*). Rasio ini merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asset sehingga memperoleh keuntungan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha (Silalahi, 2019). Semakin cepat asset perusahaan berputar

maka kemungkinan akan besar pula pendapatan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Perputaran aktiva dikatakan berkriteria sangat baik apabila persentase yang diperoleh lebih besar (>) dari 40 %. Dan untuk menentukan kriteria tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Perputaran Aktiva

Tabel Interpretasi Nilai Perputaran Aktiva	Persentase Kriteria
> 40	Sangat Baik
40	Baik
30	Cukup
25	Kurang
< 10	Sangat Kurang

Sumber : (Kasmir, 2014)

Menurut Munawir dalam (Bramasto, 2020) untuk menghitung rasio perputaran aktiva dapat digunakan dalam rumus berikut:

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva bersih}}$$

Rumus 2. 1 Rasio Perputaran Aktiva

2.2.1.1 Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumberdaya ekonominya dalam menunjang segala aktivitas perusahaan baik itu mengelola hutang piutangnya, kas dan penjualannya. Menurut (Kasmir, 2014) “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Dari perhitungan perputaran modal kerja dengan persentase diatas dengan membandingkan pendapatan dan rata-rata modal kerja maka dapat diperoleh standar kriteria penilaian apakah perputaran modal kerja pada perusahaan PT Cycle Batam masuk dalam kategori penilaian sangat baik atau tidak dalam laporan keuangannya. Kriteria penilaian tersebut dapat dilihat pada penyajian tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Perputaran Modal Kerja

Tabel Interpretasi Nilai Perputaran Modal Kerja	Persentase Kriteria
> 30	Sangat Baik
30	Baik
25	Cukup
20	Kurang
< 20	Sangat Kurang

Sumber : (Kasmir, 2014)

2.2.1.2 Jenis-jenis rasio aktivitas

Menurut (Wardiyah, 2017) jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

1. *Total Assets Turnover* (perputaran aktiva)

Rasio ini merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asset sehingga memperoleh keuntungan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha (Silalahi, 2019).

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva bersih}}$$

Rumus 2. 2 Rasio Perputaran Aktiva

2. *Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja)

Rasio *Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja) adalah rasio keuangan yang dihitung dengan cara membagi pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode perusahaan dengan rata-rata modal kerja yang digunakan. Apabila dalam perhitungannya ditemukan rasio perputaran modal kerja yang tinggi maka ini menunjukkan koefisiensian perusahaan lebih tinggi (Cerdasco, 2020)

Rumus yang digunakan untuk mengukur *Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja) sebuah perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$$

Rumus 2. 3 Rasio perputaran modal kerja

3. *Fixed Assets Turnover* (perputaran aktiva tetap)

Rasio ini biasanya juga disebut sebagai rasio efisiensi dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetapnya sehingga memperoleh pendapatan. Dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan aset (aktiva) tetap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Ast Tetap}}$$

Rumus 2. 4 Rasio Perputaran Aset Tetap

4. *Inventory Turnover* (perputaran persediaan)

Rasio *Inventory Turnover* (perputaran persediaan) merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur dan menunjukkan seberapa kali efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan dengan membandingkan harga

pokok penjualan (HPP) dalam satu periode perusahaan (Niko, 2020). Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir})/2}$$

Rumus 2. 5 Perputaran Persediaan

5. *Day's Sales Outstanding* (rata-rata umur piutang)

Rasio *Day's Sales Outstanding* (rata-rata umur piutang) adalah rasio yang digunakan untuk mengkonversi piutang perusahaan menjadi kas dengan menggunakan rata-rata waktu atau umur piutang sampai menjadi kas setelah penjualan dalam periode tertentu (Kostini, Dai, dan Andriani, 2018). Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan}/365}$$

Rumus 2. 6 Rata-rata Umur Piutang

6. *Reccivabel Turnover* (perputaran piutang)

Rasio *Reccivabel Turnover* (perputaran piutang) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat dan mengukur sejauhmana perusahaan mengelola asset berupa piutangnya dengan cara berapa kali perusahaan tersebut melakukan tagihan dalam periode tertentu (Wibowo, 2020). Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Piutang Rata - rata} = \frac{\text{Piutang kredit}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

Rumus 2. 7 Perputaran Piutang

2.2.2 Dasar Penilaian Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan tolak ukur kemajuan yang paling mendasar, banyak sekali orang-orang menilai maju tidaknya sebuah perusahaan dari laporan keuangannya terutama dari bagian pendapatan atau penghasilan yang dihasilkan dari operasional perusahaan dalam periode tertentu. Kemajuan tersebut tidak luput dari sumberdaya keuangan yang dimilikinya oleh sebab itu penilaian keuangan perusahaan tidak lazim disebut juga sebagai penilaian kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah bentuk analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan penggunaan sumberdaya keuangan secara baik dan benar. Untuk menilai keuangan perusahaan maka diperlukan adanya laporan keuangan yang dibuat.

Dalam menilai keuangan sebuah perusahaan tentunya ada dasar penilaian atas kinerjanya yakni terdapatnya laporan keuangan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dan juga memiliki nilai positif apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Manajemen memiliki pertanggungjawaban dengan penggunaan anggaran untuk menjalankan roda perusahaan sehingga semakin maju, bentuk pertanggungjawaban tersebut berupa laporan keuangan karena sebagai bentuk informasi antara aktivitas dengan penggunaan sumber daya keuangan selama periode tertentu dan biasanya selama satu tahun. Menurut Arfan Iksan, dkk dalam (Nasution, 2018)

menyebutkan bahwa “laporan keuangan merupakan serangkaian proses transaksi yang terjadi dimana dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan kegiatan (aktivitas) suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan tersebut memuat tentang ringkasan harta, kewajiban dan kinerja operational selama periode tertentu akuntansi (Gumantri, 2011). Bagi perusahaan laporan keuangan pada awalnya hanya sebagai alat penguji dan pekerjaan bagi (Erakipia dan Hendrik, 2016) namun seiring berkembangnya zaman kebutuhan akan laporan keuangan sangat diperlukan sebagai media informasi. Bagi perusahaan fungsi dari laporan keuangan tentunya dapat dijadikan sebagai media pengukur kinerja keuangan perusahaan dan dapat memonitoring sejauh mana perkembangan perusahaan (Fadlol, Kartini, dan Kantun, 2018).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Erakipia dan Hendrik, 2016) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme Dan Kamoro”. Penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai rasio perputaran aktiva diperoleh sebesar 4,2 kali untuk tahun 2013, 2,4 kali pada tahun 2014 sementara 3,01 untuk tahun periode laporan keuangan 2015.

Penelitian sebelumnya yang dibuat oleh (Murwanti and Astuti 2012) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai rasio perputaran aktiva menunjukkan masih kurang baik, adapun judul yang dilakukannya adalah “analisis penilaian kinerja

keuangan dengan menggunakan pendekatan rasio” sementara perusahaan yang ditelitinya adalah PT. unilever Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rina, Ass, dan M, 2019) yang berjudul “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwasanya pada PT. Indofood sukses makmur dianggap telah memenuhi standar rata-rata atau dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik antara rentang waktu periode penelitian tahun 2014-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmasari dan Sukmana, 2019) dengan judul “Analisis Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei)”. Dari pengujian analisis yang dilakukannya menunjukkan bahwa dalam perusahaan tersebut ditemukan nilai rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over bernilai 2,02 kali dan work capital turn over bernilai -26,28 sehingga dikatakan kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eviana, 2012) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Skyline Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas mengalami peningkatan, pada tahun 2010.

(Miranda 2019) membuat penelitian dengan judul seperti “Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

aktivitas yaitu *total asset turnover* dan *inventory turnover* perusahaan dapat dikatakan cukup baik berdasarkan rata-rata rasio yang dihasilkan mendekati standar BUMN.

Penelitian yang dilakukan oleh dengan judul (Nasution, 2019) “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna, Tbk”. Hasil penelitian menunjukkan rasio aktivitas mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017.

Penelitian terdahulu tersebut dapat dirangkum dalam tabel berikut ini yang terlampir.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diperlukan guna mempermudah peneliti maupun pembaca untuk lebih memahami bentuk penelitian dengan menghubungkan setiap variabel yang terkait dengan objek penelitian, adapun kerangka pemikiran ini berisi tentang definisi untuk dipahami seperti dibawah ini :

2.4.1 Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Penilaian Keuangan

Rasio perputaran aktiva merupakan alat yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antar dua data keuangan yang saling berkaitan, dengan adanya analisis rasio maka dapat dijelaskan atau memberikan gambaran bagaimana baik atau buruknya sebuah nilai keuangan perusahaan. Rasio tentang perputaran aktiva ini juga menggambarkan sejauh mana aktiva yang dimiliki pada perusahaan mampu memiliki tingkat perputarannya secara efektif sehingga menghasilkan pendapatan yang bias didistribusikan pada pemegang saham ataupun pemilik perusahaan dalam

bentuk keuntungan. Perputaran aktiva dihitung melalui adanya penjualan oleh perusahaan dalam membandingkannya dengan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut, jika semakin tinggi penjualan maka nilai dari perputaran aktiva juga akan semakin meningkat. Dengan demikian hubungan antara perputaran aktiva terhadap penilaian keuangan dapat dijadikan dasar sebab jika perputaran aktiva semakin baik maka juga penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan akan baik.

(Erakipia and Hendrik 2016) dalam penelitian yang ia lakukan menemukan dan mendapatkan bahwa Rasio Perputaran Total Aktiva tahun 2013 sebesar 4,2 kali, tahun 2014 sebesar 2,4 kali, tahun 2015 sebesar 3,0 kali. Diperoleh bahwasanya kemampuan perusahaan yang mengelola aktiva perusahaan yakni aktiva tetap dinilai belum efisien namun pada rasio yang lain sudah menuju tingkat efisien secara baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Murwanti and Astuti 2012) Hasil penelitian menunjukkan nilai rasio perputaran aktiva atas penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk masih kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rina, Ass, dan M, 2019) dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwasanya pada PT. Indofood sukses makmur dianggap telah memenuhi standar rata-rata atau dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik antara rentang waktu periode penelitian tahun 2014-2018.

2.4.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Penilaian Keuangan

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumberdaya ekonominya dalam menunjang segala aktivitas perusahaan baik itu mengelola hutang piutangnya, kas dan penjualannya.

Menurut (Kasmir, 2014) “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumberdaya ekonominya dalam menunjang segala aktivitas perusahaan baik itu mengelola hutang piutangnya, kas dan penjualannya. Semakin baiknya pengelolaan aktivitas dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya akan mempengaruhi baiknya kinerja keuangan perusahaan dan penilaian keuangan akan dinilai baik.

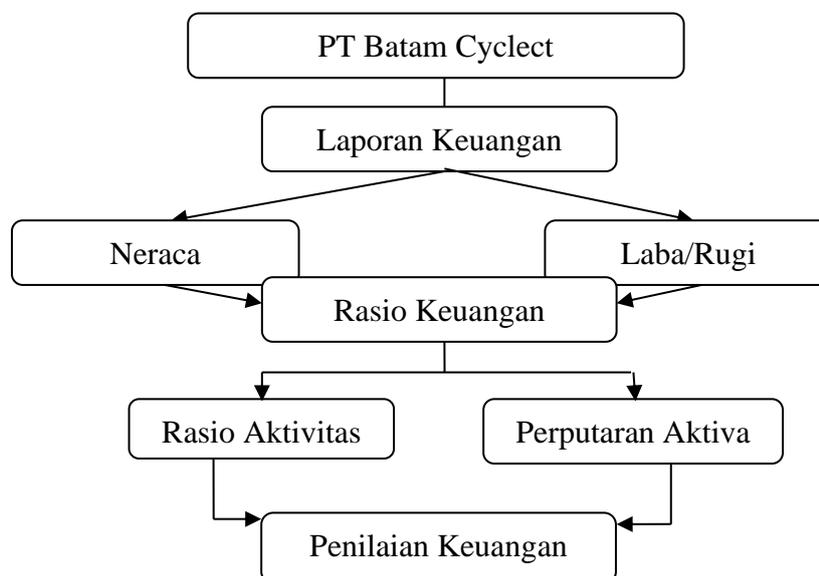
Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmasari dan Sukmana, 2019). Dari pengujian analisis yang dilakukannya menunjukkan bahwa dalam perusahaan tersebut ditemukan nilai rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over bernilai 2,02 kali dan work capital turn over bernilai -26,28 sehingga dikatakan kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eviana, 2012) dengan judul. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas mengalami peningkatan pada tahun 2010.

Penelitian yang dilakukan oleh (Miranda, 2019) dengan judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yaitu *total asset turnover* dan *inventory turnover* perusahaan dapat dikatakan cukup baik berdasarkan rata-rata rasio yang dihasilkan mendekati standar BUMN.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2019). Hasil penelitian menunjukkan rasio aktivitas mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai sesuatu atau kemungkinan adanya sesuatu tersebut, dan diringi dengan perkiraan mengapa atau apa penyebab sesuatu tersebut bias terjadi (Verdiana 2019). Oleh karena itu Hipotesis perlu dibuktikan kebenarannya melalui sebuah penelitian. Berdasar latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₁ : Penilaian kinerja keuangan pada PT Batam Cyclelect dengan menggunakan rasio perputaran aktiva sangat baik.

H₂ : Penilaian kinerja Keuangan Pada PT Batam Cyclelect dengan menggunakan rasio aktivitas sangat baik.

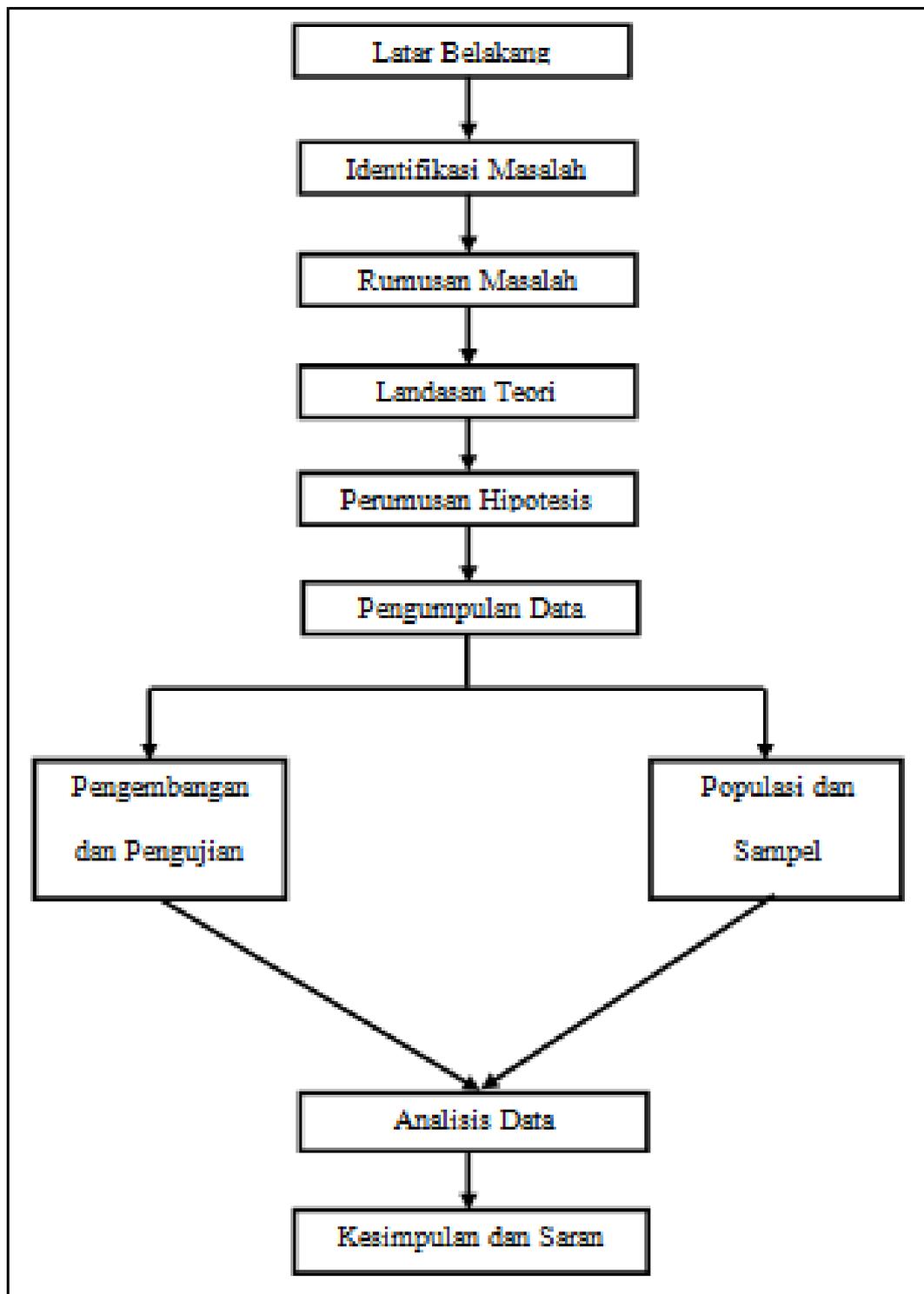
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian agar penelitian tersebut dapat dengan mudah dijawab sehingga mengarahkan peneliti, desain penelitian dianggap juga sebagai petunjuk. Adapun penelitian ini dimulai dengan menguraikan masalah dalam bentuk latar belakang kemudian diambil intisari permasalahan dan diuraikan dalam identifikasi masalah serta rumusan masalah. selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini agar penelitian ini berlandaskan teori yang lebih jelas. setelah itu peneliti melakukan rangkuman data perputaran aktiva, data aktivitas serta laporan keuangan PT Batam Cyclelect yang kemudian dilakukan analisis perhitungan sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan serta dapat memberikan saran bagi pengguna penelitian ini.

Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Penulis (2020)

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Perputaran Aktiva

Rasio merupakan alat yang digunakan dalam menjelaskan hubungan antar dua data keuangan yang saling berkaitan, dengan adanya analisis rasio maka dapat dijelaskan atau memberikan gambaran bagaimana baik atau buruknya sebuah keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan dalam operasional variabel penelitian ini adalah :

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva bersih}}$$

Rumus 3.1 Rasio Perputaran Aktiva

3.2.2 Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumberdaya ekonominya dalam menunjang segala aktivitas perusahaan baik itu mengelola hutang piutangnya, kas dan penjualannya.

Dalam operasional variabel rasio aktivitas ini digunakan adalah rasio *Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja) dengan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - rata Modal Kerja}}$$

Rumus 3.2 Rasio aktivitas

3.2.3 Penilaian keuangan

Dalam variabel ini yang menjadi operasional variabel adalah laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun dengan pengukuran penilaian rasio perputaran aktiva dan rasio aktivitas (*Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja) lalu dibandingkan dengan kriteria keputusan.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jenis populasi terbatas, populasi terbatas adalah populasi yang sumber datanya jelas dan terbatas secara kuantitatif sehingga dapat ditentukan jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini hanya PT Batam Cyclect dan menjadikan laporan keuangan selama 5 tahun sebagai bahan penelitian dalam bentuk laporan keuangan tahunan.

Sampel dalam penelitian berjenis sampel *Nonprobability Sampling*. Non-Probability Sampling ini merupakan sampel yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel dimana pengambilannya tidak dipilih secara acak serta unsur populasi yang menjadi sampel telah dirancang peneliti (Binus, 2017). Sampel dalam penelitian ini juga berjumlah 5 sampel yang bersumber dari laporan keuangan selama 5 tahun mulai tahun 2015-2019.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan (Nasution, 2018).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan cara dokumentasi yang diperoleh peneliti langsung dari PT Batam Cyclect. Data sekunder adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data

yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian (Toswari 2021).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data ada 2 teknik yaitu studi pustaka berupa membaca buku literatur ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang pernah meneliti variabel yang sama kemudian dengan memperoleh dokumentasi data dari PT Cycle Batam.

3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis ini adalah dengan cara menghitung perbandingan perputaran aktiva dan rasio aktivitas dengan rasio perputaran modal kerja perusahaan dengan standar ketentuan sehingga dapat diambil kesimpulan. Dengan rumus sebagai berikut :

Hitungan rasio perputaran aktiva ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva bersih}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 Rasio Perputaran Aktiva

Berdasarkan rumusan diatas maka perhitungan perputaran aktiva pada perusahaan PT Cycle Batam dapat diperhitungkan dengan persentase antara pendapatan yang diperoleh dengan aktiva bersih

Hitungan rasio aktivitas menggunakan rasio *Working Capital Turnover* (rasio perputaran modal kerja) dengan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}} \times 100\%$$

Rumus 3.4 Rasio Perputaran Modal Kerja

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Batam Cyclelect yang berlokasi di Kawasan Industri II Blok D1 No. 616, Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kota Batam. waktu penelitian ini lebih kurang selama 14 hari. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel. 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021																							
	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka		■	■	■	■	■	■	■																
Pengajuan bab I									■	■	■	■												
Pengajuan bab II			■	■	■	■	■	■																
Pengajuan bab III											■	■	■	■	■	■								
Kesimpulan dan saran																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■
Penyerahan Jurnal																								

Sumber : Peneliti (2021)